

mekanisme *sliding* pada alat potong keramik yang baru sehingga operator tidak harus menekan keramik untuk dipotong dengan gaya yang besar dan akhirnya konsistensi tekanan selama pemotongan dapat dipertahankan.

6.8 Analisis Kecelakaan Kerja

Dengan menggunakan mesin potong keramik baru selama proses implementasi alat tersebut selama lebih kurang 2 minggu kecelakaan kerja tidak terjadi. Tetapi dengan memberikan jig penahan keramik dapat menjaga jarak antara jari tangan operator dengan pisau mesin, sehingga kecelakaan kerja yang paling parah akibat jari terkena pisau mesin dapat dikurangi bahkan dihindari.

7 KESIMPULAN

Setelah dilakukan diimplementasi fasilitas kerja baru diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Skor *body map* turun dari 1,194 menjadi 0,33 (turun 72.09%)
2. Skor REBA turun dari 12 (resiko tinggi) menjadi 4 (resiko medium)
3. Waktu potong turun dari 8,7 detik/keping menjadi 4.49 detik/keping (turun 48.3%)
4. Konsumsi energi pemotongan keramik turun dari 2.0 kcal/menit menjadi 1.6 kcal/min
5. Tingkat kelelahan kerja turun dari 116,6 pulse/menit menjadi 102,4 pulse/menit
6. Tingkat kebisingan di tempat kerja turun dari 127,59 dB menjadi 118.8211 dB
7. Jumlah cacat potong turun dari 6,6% menjadi 1% .

8 DAFTAR PUSTAKA

- [1] Grandjean E., *Fitting The Task To Man An Ergonomic Approach*, London, Taylor and Francis Ltd, 1982
- [2] Wilson, John. R and Corlett, E. Nigel, *Evaluation Of Human Work, A Practical Ergonomics Methodology*, 2nd edition, Taylor & Francis, 1995
- [3] Hignett. S, McAtamney, L., *Rapid Entire Body Assesment (REBA)*, *Applied Ergonomics*, pg. 201 ÷ 205, 1999
- [4] Ulrich, Kerl T and Eppinger, Steven D, *Product Design and Development*, 3rd edition, Singapore, McGraw Hill/Irwin, 2003.
- [5] Bhattacharya, Gouri K., Johnson, Richard A., *Statistics Principles and Methods*, 3rd edition, Canada, John Wiley & Sons Inc., 1996